

Morning Briefing

Daily | January 7, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham melonjak pada perdagangan hari Senin (06/01/25), pulih dari kerugian minggu lalu didukung lonjakan saham produsen chip. Dow Jones Industrial Average melonjak 188 poin lebih tinggi, atau 0,4%. S&P 500 naik hampir 1%, dan Nasdaq Composite naik 1,5%. Sentimen pasar pada hari Senin juga didorong oleh laporan Washington Post yang mengatakan rencana tarif Presiden terpilih Donald Trump akan lebih sempit dari yang diantisipasi, hanya mencakup impor penting. Trump menyerahkan tarif "universal" setinggi-tingginya 10%-20% selama kampanyenya. Saham Ford dan General Motors naik masing-masing 1,6% dan 4,1%, karena optimisme kebijakan tarif yang lebih terkendali dari Trump diperkirakan tidak akan memicu perang dagang global.
- MARKET SENTIMENT: December European CPI (YoY), December US ISM Non-Manufacturing PMI, December US ISM Non-Manufacturing Prices, November US JOLTS Jobs Openings
- PASAR REGIONAL: Pasar keuangan Asia-Pasifik sebagian besar jatuh pada hari Senin seiring para investor menilai angka aktivitas bisnis dari beberapa ekonomi utama di kawasan tersebut. Calixin PMI Services China naik menjadi 52,2 pada bulan Desember — ekspansi tercepat sektor jasa sejak Mei 2024. Bank sentral China mengatakan selama akhir pekan akan menerapkan kebijakan moneter yang "cukup longgar" pada tahun 2025 karena berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan. Secara terpisah, PMI Hong Kong menurun pada bulan Desember dibandingkan dengan bulan sebelumnya. PMI sektor Jasa India berkembang pada laju tercepatnya dalam 4 bulan, dengan angka akhir untuk Desember mencapai 59,3 dibandingkan dengan 58,4 pada bulan November. Namun, PMI meleset dari pembacaan 60,5 konsensus analis Reuters. Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,48% pada jam terakhirnya, sementara CSI 300 China daratan turun 0,16% menjadi 3.769. CSI 300 mencatatkan kerugian hari keempat berturut-turut dan mencapai level terendah sejak 27 September 2024. Indeks acuan Jepang, Nikkei 225, merosot 1,47% dan ditutup pada level 39.307,05, memimpin kerugian di Asia dan terseret oleh saham consumer cyclical, sementara Topix yang berbasis luas turun 1,02% menjadi 2.756,38. Di sisi lain, Kospi Korea Selatan naik 1,91% menjadi 2.488,64, sementara Kosdaq berkapitalisasi kecil naik 1,73% menjadi 717,96 dan mencapai level tertinggi sejak 11 November. Ketidaksiapan politik terus mencengkeram negara itu, dengan kepala dinas keamanan presiden negara itu dilaporkan mengatakan selama akhir pekan bahwa ia tidak dapat mematuhi upaya untuk menangkap presiden yang dimakzulkan, Yoon Suk Yeol.
- PENDAPATAN TETAP & MATA UANG: Imbal hasil US TREASURY tenor 10 tahun bergerak lebih tinggi pada hari Senin menjelang serangkaian data pekerjaan utama yang akan dipublikasikan sepanjang minggu. Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik 3 basis poin menjadi 4,63%, sedangkan US Treasury tenor 2 tahun turun hampir 2 basis poin menjadi 4,26%. Satu basis poin sama dengan 0,01% dan imbal hasil dan harga bergerak dalam arah yang berlawanan. DOLLAR INDEX, yang melacak kekuatan greenback terhadap sekeraanjang 6 mata uang lainnya, diperdagangkan 0,6% lebih rendah menjadi 108,120, mundur setelah mencapai level tertinggi lebih dari 2 tahun pada pekan lalu. US DOLLAR mundur pada hari Senin, menyerahkan kembali beberapa keuntungan baru-baru ini tetapi tetap mendekati level tertinggi 2 tahun menjelang rilis data ketenagakerjaan utama akhir minggu ini dan saat pelantikan Presiden Donald Trump semakin dekat.
- PASAR EROPA: Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada Senin sore, setelah sempat jatuh dari level tertinggi sebelumnya akibat Presiden terpilih AS Donald Trump menolak laporan media bahwa rencana tarifnya mungkin tidak seekstrem yang dikhawatirkan. Indeks regional Stoxx 600 berakhir naik 0,94%, didukung sektor Otomotif yang kehilangan sebagian momentumnya, akhirnya ditutup 3% lebih tinggi setelah awalnya sempat naik hampir 5%.
- Euro naik 0,7% menjadi 1,0381, terbantu oleh pemulihan moderat dalam industri jasa zona euro di bulan Desember. Index Purchasing Managers komposit akhir HCOB untuk blok tersebut, yang disusun oleh S&P Global, naik menjadi 49,6 di bulan Desember dari 48,3 di bulan November. Indeks utama didorong oleh sektor jasa yang dominan di blok tersebut, yang PMI-nya naik kembali di atas titik impas menjadi 51,6 dari 49,5 di bulan November, namun terbebani oleh penurunan aktivitas pabrik yang lebih tajam. Euro jatuh ke level terlemahnya dalam lebih dari dua tahun terakhir terhadap dolar minggu lalu, dengan para pedagang memperkirakan penurunan suku bunga yang jauh lebih besar dari Bank Sentral Eropa pada tahun 2025, dengan pasar memperkirakan pelonggaran setidaknya 100 basis poin.
- KOMODITAS: Harga minyak naik tipis ke level tertinggi 12 minggu pada hari Senin karena badai musim dingin mendorong permintaan energi untuk menghangatkan rumah dan bisnis di AS, dan didukung oleh pelemahan dolar AS serta ekspektasi sanksi yang lebih ketat terhadap ekspor minyak Iran dan Rusia. Brent futures naik 27 sen, atau 0,4%, menjadi \$76,78 per barel pada pukul 11.33 WIB (1633 GMT), sementara West Texas Intermediate (WTI) naik 27 sen, atau 0,4%, menjadi \$74,23. Kedua patokan minyak mentah menguat untuk hari keenam berturut-turut dengan Brent berada di jalur untuk penutupan tertinggi sejak 14 Oktober dan WTI berada di jalur untuk penutupan tertinggi sejak 11 Oktober. Brent dan WTI tetap berada di wilayah overbought secara teknikal selama tiga hari berturut-turut di tengah prakiraan cuaca yang lebih dingin dan meningkatnya permintaan di belahan bumi utara serta lebih banyak stimulus fiskal untuk merevitalisasi ekonomi China yang goyah. Dengan meningkatnya minat terhadap perdagangan energi dalam beberapa minggu terakhir, minat terbuka dalam kontrak berjangka WTI di New York Mercantile Exchange melonjak menjadi 1,933 juta kontrak pada 3 Januari, terbesar sejak Juni 2023.
- IHSG: IHSG terkoreksi -1,17% pada hari Senin. Dengan valuasi pasar saham global yang meroket hingga tahun 2024, bisa jadi banyak investor yang merasa enggan untuk menginvestasikan lebih banyak uangnya di saham saat ini. Namun, hal ini tidak terjadi pada IHSG yang justru terkoreksi 2,65% pada tahun lalu. NHKSI RESEARCH meyakini bahwa yang mungkin ditunggu-tunggu oleh para pelaku pasar saham Indonesia adalah kemungkinan terjadinya January Effect, yaitu reli saham pada bulan pertama di tahun yang baru. Perdagangan minggu ini yang masih kental dengan nuansa liburan mungkin masih akan berjalan lambat, namun bisa jadi akan mulai menentukan arah Barometer Januari, yang (konon) dapat menentukan tren indeks secara keseluruhan setahun ke depan. Mengawali tahun 2025, NHKSI RESEARCH menargetkan IHSG akhir tahun yang konservatif: 7400-7500.

Company News

PTPS: Pulau Subur Ungkap Cari Lahan Buat Diakuisisi
IATA: Godok Right Issue 20,19 Miliar Lembar Rasio 5:4
GOTO: Usul Perpanjang Jabatan Patrick Walujo Hingga 2029

Domestic & Global News

Kemendag Berencana Ubah Rasio Ekspor CPO, Dukung Program Prabowo B40
Biden akan Melarang Pengeboran Minyak dan Gas Lepas Pantai di Wilayah Luas Menjelang Masa Jabatan Trump

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1390.63	-15.96	-1.13%
Consumer Non-Cyclicals	711.39	-5.36	-0.75%
Consumer Cyclicals	820.71	1.90	0.23%
Healthcare	1414.92	-19.20	-1.34%
Infrastructure	1469.77	-9.17	-0.62%
Property	753.50	-9.99	-1.31%
Energy	2713.11	-11.04	-0.41%
Industrial	1005.34	-12.76	-1.25%
Basic Material	1252.61	-21.05	-1.65%
Technology	4187.45	53.51	1.29%
Transportation & Logistic	1286.88	-18.99	-1.45%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	149.90	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.13%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	125.90	121.10

JCI Index

January 6	7,080.47
Chg.	-83.96 pts (-1.17%)
Volume (bn shares)	22.14
Value (IDR tn)	8.06
Up 183 Down 353 Unchanged 149	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
GOTO	702.5	PGAS	269.1
BBRI	629.9	BRMS	231.1
BBCA	404.3	BREN	192.2
BMRI	389.4	PTRO	152.0
CUAN	305.3	TLKM	145.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	2.115		
Sell	3.039		
Net Buy (Sell)	(924)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
PGAS	89.1	BBRI	(130.1)
EXCL	40.2	GOTO	(117.0)
AMMN	15.8	BBCA	(93.9)
MAPI	13.3	BMRI	(88.9)
RAJA	11.6	TLKM	(54.4)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.06%	0.04%
USDIDR	16.195	0.03%
KRWIDR	11.09	0.72%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.706.56	(25.57)	-0.06%
S&P 500	5.975.38	32.91	0.55%
FTSE 100	8.249.66	25.68	0.31%
DAX	20.216.19	310.11	1.56%
Nikkei	39.307.05	(587.49)	-1.47%
Hang Seng	19.688.29	(71.98)	-0.36%
Shanghai	3.206.92	(4.51)	-0.14%
Kospi	2.488.64	46.72	1.91%
EIDO	18.66	(0.33)	-1.74%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.636.5	(3.8)	-0.14%
Crude Oil (\$/bbl)	73.56	(0.40)	-0.54%
Coal (\$/ton)	119.75	(3.75)	-3.04%
Nickel LME (\$/MT)	15.182	71.0	0.47%
Tin LME (\$/MT)	29.289	181.0	0.62%
CPO (MYR/Ton)	4.338	(30.0)	-0.69%

PTPS : Pulau Subur Ungkap Cari Lahan Buat Diakuisisi

PT Pulau Subur Tbk (PTPS) tengah membangun pabrik pengolahan kelapa sawit (PKS) di Sumatera Selatan. Corporate Secretary PTPS, Liawan Kristianto menuturkan, target operasional PKS diperkirakan pada Semester ke-2 tahun 2025. Sementara hingga saat ini, Perseroan masih menyelesaikan proses perizinan. "Secara paralel, Perseroan telah melakukan proses pengadaan mesin-mesin PKS, sehingga Ketika perizinan telah diperoleh, proses konstruksi bangunan pabrik bisa langsung dilaksanakan dan mesin-mesin bisa langsung di pasang. Sehingga akan mempercepat penyelesaian," katanya. Selain itu, Liawan juga mengaku, Perseroan masih aktif mencari lahan-lahan potensial yang dapat diakuisisi. Untuk memenuhi kapasitas PKS, Perseroan akan membeli TBS dari kebun milik Perusahaan atau Masyarakat disekitar Lokasi PKS. (Emiten News)

IATA : Godok Right Issue 20,19 Miliar Lembar Rasio 5:4

MNC Energy Investments (IATA) tengah menggodok right issue 20,19 miliar lembar. Saham anyar tersebut dibalut dengan nilai nominal Rp50. Harga pelaksanaan saham baru seri B tersebut belum ditentukan. Setiap pemegang 5 saham dengan nama tercatat dalam daftar pemegang saham pada 4 Maret 2025 pukul 16.00 WIB mempunyai 4 HMETD. Setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru harus dibayar penuh sesuai harga pelaksanaan. Seluruh dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk modal kerja dan pengembangan usaha meliputi namun tidak terbatas pada kegiatan pengarahannya, dan pengawasan atas kegiatan usaha atau operasional seluruh entitas anak perseroan. Yaitu, antara lain kegiatan eksplorasi, pengembangan infrastruktur, akuisisi lahan pertambangan, dan pengembangan sistem operasional. Menyusul aksi itu, pemegang saham perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) kepemilikan saham secara proporsional maksimal 44,44 persen. Jadwal right issue emiten batu bara asuhan Hary Tanoesoedibjo sebagai berikut. Cum HMETD pasar reguler dan pasar negosiasi pada 28 Februari 2025. Cum HMETD pasar tunai pada 4 Maret 2025. (Emiten News)

GOTO : Usul Perpanjang Jabatan Patrick Walujo Hingga 2029

Emiten teknologi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) mengumumkan bahwa Direktur Utama Patrick Sugito Walujo berkomitmen untuk tetap menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan hingga 2029. Manajemen GoTo juga menegaskan dalam keterangan resmi menegaskan bahwa setiap pengangkatan kembali atau perpanjangan masa jabatan bagi anggota direksi harus mendapatkan persetujuan dari pemegang saham, sesuai hukum dan peraturan Indonesia. Pengumuman ini bertepatan dengan kinerja Perseroan yang tumbuh signifikan di bawah kepemimpinan Patrick selama setahun terakhir. Dalam laporan kinerja terbaru untuk kuartal ketiga 2024, nilai transaksi bruto (GTV) inti Grup meningkat 74% YoY (year on year) menjadi Rp72,0 triliun, sementara pendapatan bruto naik 34% YoY menjadi Rp4,7 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh kenaikan angka pengguna yang bertransaksi bulanan (MTU) sebesar 21% YoY di seluruh ekosistem GoTo. "Memimpin GoTo selama 18 bulan terakhir merupakan kehormatan yang luar biasa, dan saya bangga untuk berkomitmen pada masa depan jangka panjang saya di perusahaan ini," kata Patrick Walujo dalam siaran pers GoTo, Senin (6/1/2025). (Emiten News)

Domestic & Global News

Kemendag Berencana Ubah Rasio Ekspor CPO, Dukong Program Prabowo B40

Kementerian Perdagangan (Kemendag) membuka opsi untuk mengubah rasio ekspor minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) dalam negeri, seiring dengan dimulainya program mandatori campuran biodiesel berbasis sawit 40% atau B40 per 1 Januari 2025. Perlu diketahui, biodiesel B40 merupakan bahan bakar campuran solar sebanyak 60% dan bahan bakar nabati dan kelapa sawit sebesar 40%. Menteri Perdagangan (Mendag) Budi Santoso mengatakan bahwa Kemendag membuka opsi untuk mengubah rasio ekspor guna memenuhi kebutuhan CPO dalam negeri. "Nanti kebutuhan CPO dalam negeri tentu akan kita lihat berkaitan dengan ekspor, bisa saja rasio nanti kita ubah," kata Budi saat ditemui se usai konferensi pers di Kantor Kemendag, Jakarta, Senin (6/1/2025). Namun, Budi menjelaskan opsi tersebut bisa dilakukan pasca Kemendag meninjau kebutuhan CPO dalam negeri. "Tapi kita lihat dulu ya seberapa besar kebutuhannya, karena kan untuk mengubah rasio [ekspor CPO] nanti gampang bisa kita lakukan. Jadi kami lihat dulu, apakah perlu mengubah rasio pengalihan eksportnya," ungkapnya. Sebelumnya, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia menetapkan alokasi biodiesel untuk 2025 mencapai 15,6 juta kiloliter (kL), atau meningkat dibandingkan tahun lalu yang hanya sebesar 12,9 juta kL. Hal ini seiring diterapkannya mandatori B40 yang dimulai per 1 Januari 2025. Dia menuturkan bahwa dirinya telah menandatangani Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM terkait penerapan B40. Aturan tersebut turut mengatur alokasi badan usaha bahan bakar nabati atau produsen Fatty Acid Methyl Ester (FAME). Sejalan dengan penerapan B40, pemerintah juga mulai menyiapkan penerapan biodiesel 50% atau B50 yang ditargetkan berjalan pada 2026. Salah satu persiapan yang tengah dikaji adalah terkait perbaikan kadar air biodiesel. (Bisnis)

Biden akan Melarang Pengeboran Minyak dan Gas Lepas Pantai di Wilayah Luas Menjelang Masa Jabatan Trump

Presiden AS Joe Biden akan melarang pengembangan minyak dan gas lepas pantai baru di sepanjang sebagian besar garis pantai AS, sebuah keputusan yang mungkin akan sulit dibatalkan oleh Presiden terpilih Donald Trump, yang telah bersumpah untuk meningkatkan produksi energi dalam negeri. Langkah ini dianggap sebagian besar simbolis, karena tidak akan berdampak pada area-area di mana pengembangan minyak dan gas saat ini sedang berlangsung, dan terutama mencakup zona-zona di mana para pengebor tidak memiliki prospek yang penting, termasuk di samudra Atlantik dan Pasifik. Gedung Putih mengatakan pada hari Senin bahwa Biden akan menggunakan wewenangannya di bawah Undang-Undang Landas Kontinen Luar yang telah berusia 70 tahun untuk melindungi semua perairan federal di lepas pantai timur dan barat, Teluk Meksiko bagian timur, dan sebagian Laut Bering bagian utara di Alaska. Larangan ini akan berdampak pada 625 juta acre (253 juta hektar) lautan. Biden mengatakan bahwa langkah ini sejalan dengan upayanya untuk memerangi perubahan iklim dan tujuannya untuk melestarikan 30% lahan dan perairan AS pada tahun 2030. Ia juga mengutip tumpahan minyak Deepwater Horizon 2010 di Teluk Meksiko, dengan mengatakan bahwa potensi pengeboran yang rendah di daerah yang termasuk dalam larangan tersebut tidak membenarkan risiko kesehatan masyarakat dan ekonomi dari penyewaan di masa depan. "Keputusan saya mencerminkan apa yang sudah lama diketahui oleh masyarakat pesisir, bisnis, dan pengunjung pantai: bahwa pengeboran di lepas pantai dapat menyebabkan kerusakan permanen pada tempat-tempat yang kita sayangi dan tidak diperlukan untuk memenuhi kebutuhan energi negara kita," kata Biden dalam sebuah pernyataan. "Itu tidak sebanding dengan risikonya." (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.613.5							
BBCA	9.675	9.400	11.500	Buy	18.9	2.9	1.192.7	22.4x	4.7x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.080	5.725	5.550	Buy	36.0	(28.7)	618.4	10.1x	1.9x	19.4	9.1	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.350	5.375	6.125	Buy	40.8	(19.1)	162.2	7.6x	1.0x	14.3	6.4	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.700	6.050	7.775	Buy	36.4	(5.8)	532.0	9.2x	2.0x	22.5	6.2	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.022.1							
INDF	7.700	6.450	7.400	Hold	(3.9)	19.4	67.6	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.375	10.575	13.600	Buy	19.6	7.6	132.7	16.4x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.885	3.530	3.100	Buy	64.5	(46.6)	71.9	19.9x	20.9x	82.2	6.3	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.780	2.490	2.800	Hold	0.7	11.6	62.2	19.5x	3.9x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(5.3)	78.1	38.6x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.7
JPFA	1.940	1.180	1.400	Sell	(27.8)	64.4	22.7	10.8x	1.5x	14.6	3.6	9.3	122.2	1.0
AAJI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(11.7)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	615	695	900	Buy	46.3	(11.5)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							493.7							
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	(5.2)	6.4	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.410	1.790	2.200	Buy	56.0	(21.2)	23.4	13.7x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	354	348	590	Buy	66.7	1.7	1.6	4.7x	0.7x	16.9	4.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							275.6							
KLBF	1.360	1.610	1.800	Buy	32.4	(15.5)	63.8	20.4x	2.8x	14.4	2.3	7.4	15.7	0.7
SIDO	590	525	700	Buy	18.6	12.4	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.540	2.850	3.000	Buy	18.1	(10.9)	35.3	32.0x	5.7x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1.995.41							
TLKM	2.710	3.950	3.150	Buy	16.2	(31.4)	268.5	11.8x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.330	4.870	6.450	Buy	49.0	(11.1)	31.4	7.6x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	12.5	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	655	990	1.070	Buy	63.4	(33.8)	33.4	10.0x	1.8x	19.2	3.7	8.4	2.0	1.0
TBIG	2.100	2.090	2.390	Overweight	13.8	0.5	47.6	29.5x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.5
MTEL	645	705	740	Overweight	14.7	(8.5)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.8
PTPP	336	428	1.700	Buy	406.0	(21.5)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.7
Property & Real Estate							518.3							
CTRA	980	1.170	1.450	Buy	48.0	(16.2)	18.2	9.3x	0.9x	9.6	2.1	8.0	8.5	0.9
PWON	398	454	530	Buy	33.2	(12.3)	19.2	8.4x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.8
Energy							1.757.1							
ITMG	26.700	25.650	27.000	Hold	1.1	4.1	30.2	5.2x	1.0x	20.8	11.1	(9.3)	(33.3)	0.9
PTBA	2.750	2.440	4.900	Buy	78.2	12.7	31.7	5.7x	1.6x	28.2	14.5	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.430	2.380	2.870	Buy	18.1	2.1	74.7	2.9x	0.6x	22.4	55.9	(10.6)	(2.6)	1.1
Industrial							368.0							
UNTR	26.775	22.625	28.400	Overweight	6.1	18.3	99.9	4.7x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6	1.0
ASII	4.900	5.650	5.175	Overweight	5.6	(13.3)	198.4	5.8x	1.0x	17.1	10.6	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							1.866.8							
AVIA	400	500	620	Buy	55.0	(20.0)	24.8	14.8x	2.4x	16.5	5.5	4.7	3.0	0.5
SMGR	3.290	6.400	9.500	Buy	188.8	(48.6)	22.2	18.9x	0.5x	2.7	2.6	(4.9)	(57.9)	1.0
INTP	7.400	9.400	12.700	Buy	71.6	(21.3)	27.2	14.5x	1.2x	8.4	1.2	3.0	(16.1)	0.7
ANTM	1.525	1.705	1.560	Hold	2.3	(10.6)	36.6	15.1x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.055	610	1.010	Hold	(4.3)	73.0	4.0	14.4x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	755	1.000	1.320	Buy	74.8	(24.5)	47.6	8.1x	1.7x	24.0	3.5	17.8	3.1	N/A
Technology							344.8							
GOTO	70	86	77	Overweight	10.0	(18.6)	83.4	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	410	154	424	Hold	3.4	166.2	1.0	5.1x	1.1x	24.5	0.3	46.2	326.5	1.0
Transportation & Logistic							37.2							
ASSA	690	790	1.100	Buy	59.4	(12.7)	2.5	12.9x	1.3x	10.3	5.8	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.610	1.790	1.920	Buy	19.3	(10.1)	4.0	7.7x	0.7x	9.3	5.7	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	22.00	Factory Orders	-	Dec	-0.4%	0.2%
06 – January	US	22.00	Durable Goods Order	-	Nov F	-0.4%	-1.1%
Tuesday	US	20.30	Trade Balance	-	Nov	-\$78.2B	-\$73.8B
07 – January	US	22.00	ISM Services Index	-	Dec	53.5	52.1
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 3	-	-
08 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 4	216k	211k
	US	20.15	ADP Employment Change	-	Dec	133k	146k
Thursday	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Nov F	-0.2%	-0.2%
09 – January							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Dec	160k	227k
10 – January	US	20.30	Unemployment Rate	-	Dec	4.2%	4.2%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Jan P	73.9	74.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	TCPI
06 – January	Cum Dividend	TOWR
Tuesday	RUPS	LIFE
07 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	-
08 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	BIPP, CSIS, CASH
09 – January	Cum Dividend	BSSR, KUAS, GTSI
Friday	RUPS	SMAR
10 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSB

Will test MA 10

Advise : Wait and See

Support : 7075-7041 / 7000-6931

Resist : 7180-7210 / 7320

BRPT — PT Barito Pacific Tbk.



PREDICTION 7 January 2025

Double Bottom

Advise : Buy on Breakout

Entry : 990

TP : 1015-1050 / 1100-1130

SL : <945 (Closing)

BRMS — PT Bumi Resources Minerals Tbk.



PREDICTION 7 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 414-390

TP : 430

SL : < 388

PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



PREDICTION 7 January 2025

Break out with high volume + MACD Golden Cross,

Advise : Buy on Weakness

Entry : 1700 / 1665-1640

TP : 1760 / 1900

SL : <1630

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 7 January 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 555

TP : 570/600

SL : <530

JIHD — PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.



PREDICTION 7 January 2025

Breaking MA20

Advise : High Risk Spec Buy

Entry : 1540

TP : 1620 / 1765

SL : <1450

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta